

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat mempersiapkan sumberdaya manusia yang berkualitas. Pemerintah sangat memperhatikan kualitas sumber daya manusia, salah satu cara yaitu dengan memberikan sarana dan prasarana pendidikan, peningkatan mutu para pendidiknya melalui latihan, kursus, dan seminar loka karya baik di tingkat daerah maupun nasional.

Salah satu upaya pemerintah untuk mewujudkan cita-cita di atas dilakukan dengan menetapkan standar-standar nasional pendidikan. Standar nasional pendidikan di antaranya standar isi dan standar kompetensi lulusan yang dapat dijadikan acuan bagi sekolah untuk menyusun kurikulum tingkat satuan pendidikan.

Melalui lembaga pendidikan dalam proses mempengaruhi peserta didik akan menimbulkan perubahan secara bertahap dan menyeluruh ke arah peningkatan kualitas manusia Indonesia, agar berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, maka ditempuh upaya melalui berbagai jalur pendidikan baik formal maupun non formal, salah satunya melalui pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan, tujuannya pun bersifat mendidik untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan

berfikir kritis, keterampilan sosial, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih.

Dalam pelaksanaannya, aktifitas jasmani dipakai sebagai wahana atau pengalaman belajar, dan melalui pengalaman itulah peserta didik tumbuh dan berkembang untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan jasmani adalah proses ajar melalui aktifitas jasmani yang erat kaitannya dengan gerak manusia. Gerak bagi manusia sebagai aktifitas jasmani merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan (fisik dan psikis).

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran dalam kurikulum di sekolah. Mata pelajaran ini berorientasi pada pelaksanaan misi pendidikan melalui aktivitas jasmani dan pembiasaan perilaku hidup sehat. Tujuan yang ingin dicapai dalam mata pelajaran ini adalah “membantu peserta didik untuk kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif serta kemampuan gerak dasar dan berbagai aktivitas jasmani” Dari berbagai bentuk dan macam kegiatan pendidikan jasmani di sekolah salah satunya yaitu renang dan salah satu dasar belajar renang yaitu meluncur.

Meluncur adalah teknik dasar yang harus dikuasai sebelum berlanjut untuk belajar berenang, caranya adalah Berdiri dengan satu kaki, sedangkan kaki satu yang lain ditekuk dengan telapak kaki menempel pada dinding kolam, Kedua tangan lurus dan bungkukkan badan ke depan, kemudian tolakkan kaki yang menempel pada dinding sehingga badan terdorong ke dalam sikap mengapung dan meluncur.

Dari hasil pengamatan pada siswa kelas Pada Siswa Kelas 7 SMP Amal Bhakti Jatimulyo Lampung Selatan, bahwa gerak dasar renang gaya bebas masuk dalam kategori

rendah, Hal ini dilihat pada saat siswa melakukan gerak dasar meluncur siswa masih belum bisa menerapkan keterampilan gerak dasar dengan benar, ini disebabkan karena kurangnya alat bantu pembelajaran yang diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran untuk memudahkan siswa melakukan pembelajaran keterampilan gerak dasar meluncur sehingga hasil belajar siswa masih rendah.

Berikut tolak dari uraian di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang “Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar meluncur Melalui alat bantu pembelajaran Bagi Siswa Kelas 7 SMP Amal Bhakti Jatimulyo Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya penggunaan alat bantu pembelajaran dalam proses pembelajaran meluncur.
2. Kurangnya kemampuan siswa melakukan keterampilan gerak dasar meluncur.
3. Rendahnya hasil belajar siswa dalam keterampilan gerak dasar meluncur.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi hanya pada “Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar meluncur Melalui Alat Bantu Pembelajaran Bagi Siswa Kelas 7 SMP Amal Bhakti Jatimulyo Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah, maka penelitian di atas dapat dirumuskan sebagai berikut :

Apakah keterampilan gerak dasar meluncur dapat ditingkatkan melalui alat bantu pembelajaran bagi siswa Kelas 7 SMP Amal Bhakti Jatimulyo Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012?

E. Tujuan

Sesuai dengan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan penggunaan alat bantu pembelajaran dalam proses pembelajaran keterampilan gerak dasar meluncur bagi siswa Kelas 7 SMP Amal Bhakti Jatimulyo Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar meluncur bagi siswa Kelas 7 SMP Amal Bhakti Jatimulyo Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012.
3. Untuk memperbaiki proses pembelajaran khususnya keterampilan gerak dasar meluncur bagi siswa Kelas 7 SMP Amal Bhakti Jatimulyo Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012.

F. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

a. Peneliti

Sebagai salah satu sarana untuk mengkaji upaya peningkatan pembelajaran renang salah satunya teknik meluncur.

b. Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar meluncur dan untuk meningkatkan proses pembelajaran gerak dasar meluncur.

c. Mahasiswa Penjaskes S1 Dalam Jabatan

Sebagai salah satu referensi untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar meluncur.

d. Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi gambaran dalam upaya pengkajian dalam pengembangan ilmu pembelajaran teknik meluncur.

G. Ruang Lingkup Penelitian.

Obyek penelitian : Memberikan peningkatan keterampilan gerak dasar
Meluncur dalam pembelajaran renang.

Subyek peneliti : Siswa Kelas 7 SMP Amal Bhakti Jatimulyo Lampung
Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012.

Tempat Penelitian : Kolam renang Unila